DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Anisa. 2023. "Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar" 2: 442–48.

Fitriani, Jatul, and Siti Zulpa Zahra. 2022. "Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Di STIQ Amuntai." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (3): 259–67. https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.948.

Herman, Stephen, Program Studi, Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Ramdani Ade Saputra, et al. 2019. "Pemanfaatan Media Barang Bekas." *Jurusan Teknik Kimia USU* 3 (1): 18–23.

Kartikasari, Dian, Catur Anita Sari, and Niken Kumala Budi. 2023. "Pembuatan Maternity Jacket Sederhana Sebagai Alat Peraga Praktikum Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri Dengan Metode Leopold." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 7 (2): 155–64. https://doi.org/10.36341/jomis.v7i2.3370.

Lestari, Puji Lilla, Yunita Nur Afifah, Bambang Panji G, Wiji Lestariningsih, Asri Dwi Puspita, Edi Gunawan, and Moch. Choifin. 2020. "Pengolahan Metode 4R Dan Bank Sampah Untuk Menjadikan Lingkungan Bersih, Sehat Dan Ekonomis." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 1–6.

Lindayani, Komang, Ni Wayan Suarniti, I Gusti Agung, Ayu Novya, Ni Made, and Dwi Mahayati. 2020. "Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim" 4 (1): 41–47.

Lismiatun, Fadillah, ella hulasoh yusran, ninidie ellesia. 2022. "Tridharma Manajemen" 3 (2): 16–24.

Mardliyana, Nova Elok, Irma Maya Puspita, and Nur Hidayatul Ainiyah. 2022. "Efektivitas Emas (Economic Maternity Simulator) Terhadap Peningkatan Skill Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 6 (1): 38–46. https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2026.

Mulyati, Sri Rahayu, Yuziani. 2020. "Gambaran performa instruktur keterampilan klinik program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas malikussalehmulyati, S. (2020).

Patmawati, P, and Fadilah Hidayati. 2020. "Pemanfaatan Sampah Bahan Habis Pakai Non-Medis Laboratorium Ketrampilan Klinik (SKILLS LAB) Sebagai Modifikasi Alat Peraga Sederhana Skill Mandiri." *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan* 2 (2): 73–79. https://doi.org/10.14710/jplp.2.2.73-79.

Prodi, D, and Kebidanan Universitas. 2023. "SILICONE PHANTOM" 11 (1): 67–72.

Riskawati, Yhusi Karina, Khuznita Dasa Novita, Dwiretno Pangestuti, Christyaji Indradmojo, Nila Dwi Septiani, Gita Tanesa, and Salis Zainah Syamsiatin. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Dan Penilaian Keterampilan Klinis Di Kepaniteraan Umum Terhadap Tingkat Kesiapan Mahasiswa Kedokteran Melakukan Keterampilan Klinis Di Tahap Profesi." *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 30 (4): 323–30. https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.17.

Randa candra, Dian Hidayati. 2020. *Penerapan Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses dan Kerja Peserta Didik di Laboratorium IPA*. Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan

S.si.T, sri handayani. 2016. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Edited by Endroko Tri. Kedua. sewon. Bantul, Yogyakarta: pustaka rihama.

Susanta, Agus, Edi Susanto, and Rusdi Rusdi. 2021. "Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika Kreatif Berbahan Kertas Bekas Untuk Guru MI Humairah Kota Bengkulu." *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS* 19 (1): 1–12. https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13089.

Susilawati, Enny. 2023. "Media Pembelajaran Pemasangan Kontrasepsi Implan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kebidanan" 5: 1–23.

Suttrisno, Suttrisno. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1): 77. https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.77-90.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0605/2024 7 Februari 2024
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama	: Dian Firda Lubis
NIM	: P07524420058
Judul Penelitian	: Pengaruh Inovasi Alat Peraga Pemasangan Implant Terhadap Keterampilan Klinis Mahasiswi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1556 /2024
Lamp : -
Penhal : *Penelitian*

26 Maret 2024

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan Nomor : PP.08.02/FXXII.10/0605/2024 tanggal 07 Februari 2024 Hal : Izin Penelitian, maka kami dari Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan Menyetujui untuk melaksanakan penelitian dan memberitahukan bahwa nama tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan penelitian, adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama	: Dian Firda Lubis
NIM	: P07524420058
Judul Penelitian	: Pengaruh Inovasi Alat Peraga Pemasangan Implant Terhadap Keterampilan Klinis Mahasiswi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

ienterian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau atifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 3

ETHICAL CLEARANCE (EC)

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK / *DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.25 840 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : DIAN FIRDA LUBIS
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"PENGARUH INOVASI ALAT PERAGA PEMASANGAN IMPLANT TERHADAP KETERAMPILAN KLINIS MAHASISWI KEBIDANAN DI POLTEKKES KEMENKES MEDAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 20 Mei 2024 sampai 20 Mei 2025
This declaration of ethics applies during the period 20 May 2024 until 20 May 2025

Medan, 20 May 2024
Ketua/*chairperson*

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 4

Kuesioner Penelitian

DAFTAR TILIK
PEMASANGAN IMPLANT

PETUNJUK

Berikan penilaian setiap langkah yang diamati dengan menggunakan skala:

(0)→ Langkah/tindakan dilakukan belum benar (perlu perbaikan)

(1) → Langkah/tindakan dilakukan dengan benar (mahir)

Nama Mahasiswa :

Nim :

NO	LANGKAH KERJA	KASUS	
		0	1
A.	**PERSIAPAN ALAT**		
	Bak instrument berisi :		
	1. 2 kom steril		
	2. Sepasang handscoon		
	3. Trokar 10		
	4. Skapel		
	5. Klem lurus		
	6. Doek steril berlubang		
	Diluar bak instrument berisi :		
	7. Implant dalam kemasan		
	8. Bisturi dalam kemasan		
	9. 2 Spuit 3 cc Bengkok		
	10. Lidocain 2%		
	11. Epinefrin		
	12. Band aid		
	13. Betadin		
	14. Kassa pembalut		
	15. Tensi meter		
	16. Kapas DTT di kom tertutup		
	17. Spidol/pulpen		
	18. Pola (template)		

	19. Alas		
	20. Larutan klorin 0,5%		
B.	**PERSIAPAN PASIEN**		
	1. Menyambut pasien dan sapa pasien		
	2. Memperkenalkan diri anda		
	3. Menanyakan tujuan kedatangan pasien		
	4. Menyambut pasien dan sapa pasien		
	5. Tanyakan dengan seksama apakah klien telah mendapatkan konseling tentang prosedur pemasangan implant		
	6. Periksa kembali rekam medis dan lakukan penilaian lanjutan bila anda indikasi		
	7. Tanyakan tentang adanya reaksi alergi terhadap obat anastesi		
	8. Meminta klien mencuci lengannya sebersih mungkin dengan sabun dan air dan membilasnya sehingga tidak ada sisa sabun		
	9. Letakkan kain yang bersih dan kering di bawah lengan klien dan atur posisi lengan klien dengan benar		
	10. Tentukan tempat pemasangan pada bagian dalam lengan atas, dengan mengukur 8cm di atas lipatan siku		
	11. Beri tanda tempat pemasangan dengan pola kipas untuk memasangkan enam buah kapsul implan		
C	LANGKAH – LANGKAH		
	1. Bantu klien masuk ke meja periksa		
	2. Pastikan klien telah mencuci lengannya sebersih mungkin dengan sabun dan air dan membilasnya sehingga tidak ada sisa sabun		
	3. Cek kelengkapan alat		
	4. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan dengan kain bersih		
	5. Lakukan TTV		
	6. Pakai sarung tangan steril atau DTT : Bila sarung tangan diberi bedak, hapus bedak dengan menggunakan kassa yang telah dicelupkan ke dalam air steril atau DTT		

	7. Usap tempat pemasangan dengan larutan antiseptic, gerakkan ke arah luar secara melingkar seluas 8-13 cm dan biarkan kering		
	8. Pasang kain penutup (doek) steril atau DTT di sekeliling lengan pasien		
	9. Suntikan anastesi local 0.3 – 0.5 cc tepat di bawah kulit (intradermal) pada tempat insisi yang telah ditentukan, sampai kulit sedikit menggelembung		
	10. Teruskan penusukan jarum ke lapisan di bawah kulit (subdermal) kurang lebih 4 cm, dan suntikan masing-masing 0.2 – 0.3 cc diantara pola		
	11. Uji Anastesinya sebelum melakukan insisi pada kulit		
	12. Buat insisi dangkal selebar 2 mm dengan skapel (sebagai alternative lain dapat dilakukan dengan penusukan trokar langsung ke lapisan di bawah kulit/sub dermal)		
	13. Masukkan troktar dan pendorongnya melalui tempat insisi dengan sudut yang tidak terlalu dalam stabil mengungkit kulit		
	14. Masukkan terus trokar dan pendorongnya sampai batas tanda 1 (pada pangkal trokar) tepat berada pada luka insisi		
	15. Keluarkan pendorong		
	16. Masukkan kapsul yang pertama ke dalam trokar dengan tangan atau dengan pinset, tadahkan tangan yang lain di bawah kapsul sehingga dapat menangkap kapsul bila jatuh		
	17. Untuk mendorong kapsul ke arah ujung Trokap SP terasa ada tahanan (akan terasa tahanan pada saat sekitar setengah bagian pendorong masuk ke dalam trokar)		
	18. Masukan kembali pendorong		
	19. Tahan pendorong ditempatnya dengan satu tangan dan tarik trokar keluar sampai mencapai tegangan pendorong		

	20. Tarik trokar dan pendorongnya secara bersama-sama sampai batas tanda 2 (pada ujung tokar)		
	21. Tahan kapsul yang telah terpasang dengan satu jari dan masukkan kembali trokar serta pendorongnya sampai tanda 1		
	22. Setelah setiap kapsul terpasang, arahkan kembali trokar 15 derajat mengikuti tanda yang telah digambar pada kulit untuk memasang kapsul dengan pola kipas		
	23. Hindari kapsul yang telah dipasang mengalami kerusakan akibat tertusuk trokar pada waktu pemasangan kapsul selanjutnya gunakan jari terlunjuk untuk memegang kapsul yang sudah terpasang sementara memasukan trokar ke posisi berikutnya		
	24. Jangan menairk ujung trokar dari tempat insisi sampai seluruh kapsul sudah terpasang		
	25. Raba kapsul untuk memastikan telah terpasang dalam pola kipas		
	26. Raba daerah insisi untuk memastikan seluruh kapsul berada jauh dari insisi		
	27. Tekan pada tempat insisi dengan kain kassa untuk menghentikan perdarahan. Bersihkan bekas desinfektan pada lengan pasien di sekitar insisi dengan kapas DTT		
	28. Dekatkan ujung-ujung insisi dan tutup dengan band-aid		
	29. Beri pembalut tekan untuk mencegah perdarahan dan mengurangi memar		
	30. Beri petunjuk pada klien cara merawat luka (misalnya bila ada nanah, darah atau kapsul keluar dari luka insisi, klien harus segera kembali ke klinik)		
	31. Letakan semua peralatan dalam larutan klorin selama sepuluh menit untuk dekontaminasi, pisahkan trokar dari pendorongnya		
	32. Buang peralatan yang sudah tidak dipakai lagi ke tempatnya (kassa, kapas, sarung tangan / alat suntik sekali pakai)		

	33. Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin, kemudian buka dan rendam selama 10 menit		
	34. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan dengan kain bersih		
	35. Gambar letak kapsul pada rekam medik dan catat bila ada hal khusus		
	36. Lakukan observasi selama 5 menit sebelum memperbolehkan klien pulang		
	TOTAL SCORE		
	TOTAL SCORE SELURUHNYA		
	NILAI AKHIR		

Lampiran 5

Kuesioner uji validitas alat

Keterangan:

1.Sangat tidak baik

2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Tabel Kuisioner Uji Validasi alat pemasangan implant.

No	Aspek Penilaian	Indikator		1	2	3	4	5
1	Desain penampilan umum	1	Secara umum model lengan ini terlihat menarik					
		2	Secara umum model lengan ini terlihat sederhana					
		3	Desain sesuai dengan konsep pemasangan implant					
		4	Desain alat peraga inovatif dan kreatif					
		5	Media memudahkan mahasiswa berlatih praktikum pemasangan implant					
		6	Secara umum model lengan ini terlihat mudah dipersiapkan dan dioperasikan					
2	Bahan dan Materia	7	Busa terasa empuk dan sudah menyerupai lengan / tangan					
		8	Lapisan busa sudah menyerupai lapisan kulit					
3	Efisiensi alat	9	Alat peraga mudah dibawa kemanamana					
		10	Mudah dibersihkan dan dirawat					

		11	Pembuatan alat peraga tidak memerlukan biaya besar					
4	Ketahanan alat	12	Alat peraga memiliki ketahanan terhadap suhu atau cuaca yang tidak baik					
		13	Alat peraga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama					
		14	Komponen alat peraga bertahan pada kedudukan asalnya					
5	Keamanan bagi pengguna	15	Konstruksi alat aman bagi mahasiswa / pengguna lainnya					
		16	Penggunaan bahan yang tidak berbahaya					
		17	Resiko kecelakaan relatif rendah					
6	Estetika	18	Desain dan komposisi warna alat peraga menarik					
		19	Tertata dengan baik dan rapi					
		20	Desain komponen alat peraga proporsional					
7	Pengoperasian & Perawatan	21	Mudah dioperasikan					
		22	Setiap bagian alat peraga berfungsi dengan baik					
		23	Perawatan mudah					
		24	Resiko kerusakan alat pada model lengan ini minim					
		25	Jika terjadi kerusakan mudah diperbaiki					
Nilai rata rata								

Lampiran 6

Lembar Persetujuan menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari penulis tentang penelitian yang "Efektivitas Pemanfaatan Limbah Padat Sebagai Alat Peraga Peamasangan Implant pada Mahasiwi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan" yang akan dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, maka dengan ini saya:

Bersedia/Tidak Bersedia

Untuk berpartisipasi dalam proses penelitian tersebut. Demikian pernyataan yang saya buat dengan sadar,sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun.

Medan, Januari 2024

Penulis	Responden
(Dian Firda Lubis)	(……)

Lampiran 7

Lembar Dokumentasi

Survey Kelayakan Bersama Mahasiswi

Survey Kelayakan Bersama Dosen

Penelitian Bersama Responden

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik

Penilaian kelayakan alat peraga

Kuisioner	Responden	Minimum	Maximum	Mean
lengan ini terlihat menarik	12	3	5	4.00
terlihat sederhana	12	4	5	4.30
sesuai dengan konsep pemasangan implant	12	3	5	4.10
Alat peraga inovatif dan kreatif	12	3	5	4.00
memudahkan mahasiswa berlatih praktikum	12	4	5	4.30
mudah dipersiapkan dan dioperasikan	12	3	5	4.20
terasa empuk dan sudah menyerupai lengan	12	3	5	4.10
Sudah menyerupai lapisan kulit	12	3	5	4.30
mudah dibawa kemanamana	12	3	5	4.20
Mudah dibersihkan dan dirawat	12	3	5	4.10
Pembuatan alat peraga tidak memerlukan biaya besar	12	3	5	4.20
memiliki ketahanan terhadap suhu/cuaca	12	3	5	4.10
dapat digunakan dalam waktu yang lama	12	3	5	4.00
bertahan pada kedudukan asalnya	12	3	5	3.90
alat aman bagi mahasiswa	12	3	5	4.10
bahan yang tidak berbahaya	12	3	5	4.20
Resiko kecelakaan relatif rendah	12	3	5	4.00
komposisi warna alat peraga menarik	12	3	5	3.90
Tertata dengan baik dan rapi	12	3	5	4.20
komponen alat peraga proporsional	12	3	5	4.40
Perawatan mudah	12	3	5	4.30
Setiap bagian alat peraga berfungsi dengan baik	12	3	5	4.50
Resiko kerusakan alat pada lengan minim	12	3	5	4.50
Mudah dioperasikan	12	3	5	4.50
Jika terjadi kerusakan mudah diperbaiki	12	4	5	4.80
Skor Mean (Valid)				4,20

Distribusi frekuensi persiapan alat sebelum diberikan intervensi

Persiapan Alat	4				3				2				1				Total	Persen
	ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%		
kom steril	0	0%	0	0%	9	25.70%	1	2.90%	17	48.60%	8	22.90%	0	0%	0	0%	35	100%
Handscoon	0	0%	0	0%	8	22.90%	2	5.70%	6	17.10%	19	54.30%	0	0%	0	0%	35	100%
klem lurus	0	0%	0	0%	4	11.40%	6	17.10%	6	17.10%	19	54.30%	0	0%	0	0%	35	100%
doek lubang	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	12	34.30%	13	37.10%	0	0%	0	0%	35	100%
Implant	0	0%	0	0%	10	28.60%	0	0%	25	71.40%	0	0%	0	0%	0	0%	35	100%
Bisturi	0	0%	0	0%	10	28.60%	0	0.00%	22	62.90%	3	8.60%	0	0%	0	0%	35	100%
Spuit	0	0%	0	0%	10	28.60%	0	0.00%	21	60.00%	4	11.40%	0	0%	0	0%	35	100%
Lidocaine	0	0%	0	0%	8	22.90%	2	5.70%	21	60.00%	4	11.40%	0	0%	0	0%	35	100%
Eoinefrin	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	11	31.40%	14	40.00%	0	0%	0	0%	35	100%
band aid	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	6	17.10%	19	54.30%	0	0%	0	0%	35	100%
Betadin	0	0%	0	0%	7	20.00%	3	8.60%	5	14.30%	20	57.10%	0	0%	0	0%	35	100%
Kasa	0	0%	0	0%	2	5.70%	8	22.90%	3	8.60%	22	62.90%	0	0%	0	0%	35	100%
Pola	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	4	11.40%	21	60.00%	0	0%	0	0%	35	100%
kapas DTT	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	12	34.30%	13	37.10%	0	0%	0	0%	35	100%
Trocar	0	0%	0	0%	10	28.60%	0	0.00%	17	48.60%	8	22.90%	0	0%	0	0%	35	100%
Alas	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	4	11.40%	21	60.05	0	0%	0	0%	35	100%
larutan klorin	0	0%	0	0%	6	17.10%	4	11.40%	10	28.60%	15	42.90%	0	0%	0	0%	35	100%
Total	0	0%	0	0%	240	40.30%	50	8.40%	202	33.90%	223	37.40%	0	0%	0	0%	595	100%

Distribusi frekuensi persiapan alat sesudah diberikan intervensi

Persiapan Alat	4				3				2				1				Total	Persen
	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%		
kom steril	18	51.40%	1	2.90%	10	28.60%	6	17.10%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
handscoon	19	54.30%	0	0.00%	7	20.00%	9	25.70%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
klem lurus	19	54.30%	0	0.00%	5	14.30%	11	31.40%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
doek lubang	19	54.30%	0	0.00%	8	22.80%	8	22.80%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
implant	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
bisturi	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
spuit	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
lidocain	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Eoinefrin	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
band aid	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
betadin	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
kasa	19	54.30%	0	0.00%	14	40.00%	2	5.70%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
pola	17	48.60%	2	5.70%	10	28.60%	6	17.10%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
kapas DTT	14	40.00%	5	14.30%	11	31.40%	5	14.30%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
trokar	19	54.30%	0	0.00%	16	45.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Alas	12	34.30%	7	20.00%	6	17.10%	10	28.60%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
larutan klorin	12	34.30%	7	20.00%	8	22.90%	8	22.90%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
TOTAL	301	50.50%	22	3.69%	207	34.70%	65	10.90%	0	0.00%	0	0%	0	0.00%	0	0.00%	595	100%

distribusi frekuensi pelaksanan sebelum dilakukan intervensi

Pelaksanaan	4				3				2				1				Total	Persen
	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%		
salam&perkenalkan diri	1	2.90%	0	0.00%	26	74.30%	1	2.90%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
informed consent	0	0.00%	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
cuci tangan	0	0.00%	1	2.90%	2	5.70%	25	71.40%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Handscoon	0	0.00%	1	2.90%	1	2.90%	26	74.30%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
lokasi pemasangan implant	1	2.90%	0	0.00%	13	37.10%	14	40.00%	1	2.90%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
pasang doek	1	2.90%	0	0.00%	21	60.00%	6	17.10%	2	5.70%	5	14.30%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
suntik anastesi	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tusuk jarum dibawah kulit	1	2.90%	0	0.00%	26	74.30%	1	2.90%	6	17.10%	1	2.90%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
uji anastesi	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan trocar	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan pendorong	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
raba kapsul implant	1	2.90%	0	0.00%	21	60.00%	6	17.10%	5	14.30%	2	5.70%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
arahkan trokar kesisi lain	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tarik trocar	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan pendorong	1	2.90%	0	0.00%	27	77.10%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
raba kapsul	1	2.90%	0	0.00%	17	48.60%	10	28.60%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
hentikan pendarahan	1	2.90%	0	0.00%	20	57.10%	7	20.00%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tutup luka(band aid)	1	2.90%	0	0.00%	17	48.60%	10	28.60%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
bereskan alat	1	2.90%	0	0.00%	8	22.90%	19	54.30%	0	0.00%	7	20.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Total	16	2.40%	3	0.40%	361	54.20%	146	21.90%	77	11.50%	56	8.42%	0	0.00%	0	0.00%	665	100%

distribusi frekuensi pelaksanan sesudah dilakukan intervensi

Pelaksanaan	4				3				2				1				Total	Persen
	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%		
salam&perkenalkan diri	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
informed consent	28	80.80%	1	2.90%	4	11.40%	2	5.70%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
cuci tangan	28	80.80%	1	2.90%	5	14.30%	1	2.90%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Handscoon	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
lokasi pemasangan implant	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
pasang doek	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
suntik anastesi	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tusuk jarum dibawah kulit	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
uji anastesi	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan trocar	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan pendorong	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
raba kapsul implant	28	80.00%	1	2.90%	2	5.70%	4	11.40%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
arahkan trokar kesisi lain	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tarik trocar	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
masukan pendorong	29	82.90%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
raba kapsul	23	65.70%	6	17.10%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
hentikan pendarahan	27	77.10%	2	5.70%	2	5.70%	4	11.40%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
tutup luka(band aid)	28	80.00%	1	2.90%	3	8.60%	3	8.60%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
bereskan alat	16	45.70%	13	37.10%	0	0.00%	6	17.10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	35	100%
Total	526	79.00%	25	3.70%	88	13.20%	26	3.90%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	665	100%

Lampiran 10

Lembar Konsul

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Dian Firda Lubis

Nim : P07524420058

Judul Skripsi :Pengaruh Inovasi Alat Peraga Pemasangan Implant Terhadap Keterampilan Klinis Pada Mahasiswi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Pembimbing Utama **:Tri Marini SN, SST,M.Keb**

Pembimbing Pendamping **: Betty Mangkuji, SST, M.Keb**

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	22 Agustus 2023	Menjumpai pembimbing dan memperkenalkan diri sebagai mahasisiwi bimbingan	Diberi arahan untuk mencari masalah judul skripsi beserta data data dan sumber pustaka	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
2	24 Agustus 2023	Menjumpai pembimbing dan memperkenalkan diri sebagai mahasisiwi bimbingan	Diberi arahan untuk mencari masalah judul skripsi beserta data data dan sumber pustaka	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
3	14 oktober 2023	Mengajukan beberapa rancangan judul	Diberi arahan agar melengkapi data dan sumber referensi	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
4	19 oktober 2023	Diberi saran dalam pengambilan judul tentang pembuatan alat peraga melalui barang bekas	Mendapat arahan dalam pembuatan judul	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
5	30 oktober 2023	Mengajukan judul skripsi baru yang telah diberi masukan dan arahan oleh pembimbing kedua	Revisi judul skripsi dan diberi masukan dalam penulisan judul	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)

6	13 November 2023	Bimbingan dan konsultasi pembuatan media alat peraga	Mencari limbah padat yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan alat peraga	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
7	14 November 2023	Mengajukan latar belakang bab 1	Revisi penulisan latar belakang agar sesuai dengan judul	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
8	16 November 2023	Konsultasi bab 1	Revisi penulisan dan penamban sumber pustaka	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
9	21 November 2023	Konsultasi penyusanan bab 1 dan bab 2	Diberi arahan dalam penyusunan bab 2	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
10	1 Desember 2023	Membahas tentang perkembangan pembuatan alat peraga	Sedang proses pembuatan dan rancangan	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
11	4 Desember 2023	Konsultasi penulisan bab III	Menyesuaikan kerangka konsep dengan metode penelitian	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
12	11 Desember 2023	Konsultasi alat peraga yang sudah jadi	Diberi saran dan masukan dalam perbaikan alat peraga	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
13	13 Desember 2023	Konsultasi daftar tilik dan SOP	Revisi penulisan dan penyusunan bab III	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
14	14 Desember 2023	Membawa alat peraga yang sudah jadi	Diberi saran dalam penggunaan alat peraga	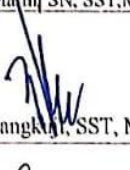 (Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
15	15 Desember 2023	Melengkapi administrasi dan semuanisi proposal	ACC Ujian Proposal	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)

16	15 Desember 2023	Melengkapi administrasi dan syarat ujian proposal	ACC Ujian Proposal	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
17	31 Januari 2024	Bimbingan revisi setealah ujian proposal dengan dosen penguji	Perbaikan proposal ACC penelitian	(Dr.Rismahara Lubis, SSiT,M.Kes)
18	5 Februari 2024	Konsultasi perbaikan proposal setelah ujian proposal	ACC penelitian	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
19	6 Februari 2024	Konsultasi perbaikan proposal setelah ujian proposal	ACC penelitian	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
20	14 Mei 2024	Konsultasi penyusunan bab IV dan V	Diberi arahan dalm penyusunan bab IV dan V	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
21	22 Mei 2024	Bimbingan penyusunan hasil dan pembahasan	Revisi hasil olah data dan penulisan bab IV dan V	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
22	24 Mei 2024	Melengkapi isi skripsi	ACC ujian seminar hasil	(Tri Marini SN, SST(M.Keb)
23	24 Mei 2024	Melengkapi administrasi dan syarat ujian	ACC ujian seminar hasil	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
24	01 Juli 2024	Bimbingan Setelah Ujian Sidang Skripsi	ACC Revisi	(Dr.Rismahara Lubis, SSiT,M.Kes)

25	02 Juli 2024	Bimbingan Setelah Ujin Sidang Skripsi dengan Pembimbing Utama	ACC Revisi	(Tri Marini SN, SST,M.Keb)
26	02 Juli 2024	Bimbingan Setelah Ujin Sidang Skripsi dengan Pembimbing Kedua	ACC Revisi	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
(Tri Marini SN, SST,M.Keb)	(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
NIP.198003082001122002	NIP.1966091019994032001

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: Dian Firda Lubis
Tempat/Tanggal lahir	: Tanjungbalai 10 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: JLN. KOMP. RDGS LK. IV, Kel Bunga Tanjung ,Kec. Datuk Bandar Timur, Tanjungbalai
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
Agama	: Islam
Nama Orangtua	
Ayah	: Alamsyah Lubis
Ibu	: Nofridawati
Anak ke	: 7 dari 7 bersaudara
No. Hp	:083801684307
Email	: dfirdalubis@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Negeri 132406 Tanjungbalai	2008	2014
2	SMP Negeri 1 Tanjungbalai	2014	2017
3	SMA Swasta Perguruan Sisingamangaraja Tanjungbalai	2017	2020
4	Poltekkes Kemenkes Medan	2020	2024

skripsi_dian_betul_(1)[1].docx

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	repository.unism.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	1%
7	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%

PENGARUH INOVASI ALAT PERAGA PEMASANGAN IMPLANT TERHADAP KETERAMPILAN KLINIS MAHASISWI KEBIDANAN DI POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Dian Firda Lubis
Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: dianfirda04@gmail.com

THE EFFECT OF INNOVATION OF IMPLANT INSTALLATION AIDS ON THE CLINICAL SKILLS OF MIDWIFERY STUDENTS AT MEDAN HEALTH POLYTECHNIC

ABSTRACT

Introduction: *Innovation is a process of realizing, combining, or finalizing knowledge/ideas, which are then adapted to obtain new value for a product, process, or service. Teaching aids are media that have characteristics or forms of teaching material concepts that are used to demonstrate the material so that it is easier for students to understand. An implant installation mannequin with a human hand structure design made from affordable materials and appropriate material components according to the anatomical structure of the human arm can be used as a tool for learning clinical skills*

Methods : *Arms made from fabric are a substitute for silicone phantoms. The type of research used in this research was a pre-experimental design (pre-experimental design) with a group pretest-posttest design/type. This design includes a pretest stage before implementing the treatment so that the results of the treatment can be assessed more accurately through comparison with previous conditions. Sampling was used using a systematic random sampling technique. There were 35 respondents. The research instrument used a checklist. The statistical test used was the Wilcoxon test.*

Results and Discussion: *The results of the Wilcoxon Test analysis with 82% confidence show that there is an influence of innovation in implant installation teaching aids on the clinical skills of female midwifery students at the Medan Ministry of Health Polytechnic. The results obtained are p 0.00 < 0.05. The results of this study show that the student's abilities in management before being given The majority of intervention was 20% sufficient, whereas after the intervention the student's ability to prepare equipment was 82% very good.*

Conclusion *It is hoped that the innovative implant installation teaching aid can be used as a practical learning medium to improve clinical skills in female midwifery students*

Keywords*: Influence of Innovation, Implant installation aids.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Alat peraga adalah media yang memiliki ciri atau bentuk dari konsep materi ajar yang dipergunakan untuk memperagakan materi tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Manekin pemasangan implant dengan desain struktur tangan manusia dari bahan terjangkau dan komponen bahan yang tepat sesuai struktur anatomi lengan manusia dapat digunakan sebagai alat bantu belajar keterampilan klinik.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain pre-eksperimen (pre-eksperimen Design) dengan rancangan/jenis One group pretest-postest. Pengambilan sampel

digunakan dengan teknik systematic random sampling ,Didapatkan 35 Responden. Instrumen penelitian menggunakan Daftar Tilik.Uji statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.
Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil analisis Uji Wilcoxon dengan kepercayaan 82% meunjukkan bahwa Ada Pengaruh Inovasi Alat Peraga Pemasangan Implant Terhadap Keterampilan Klinis Mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.Yang dimana didapatkan hasil p 0,00 < 0,05.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswi pada penatalaksanaan sebelum diberikan intervensi mayoritas 20% cukup, sedangkan sesudah dilakukan intervensi kemampuan mahasiswi dalam mempersiapkan alat adalah 82% sangat baik.
Kesimpulan: Diharapkan inovasi alat peraga pemasangan implant dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktik untuk meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswi Kebidanan.
Kata Kunci : Pengaruh Inovasi, Alat peraga pemasangan implant.

PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan adalah bentuk pendidikan vokasi yang mencakup kurikulum dengan perbandingan 40% fokus pada aspek teoritis dan 60% pada aspek praktik. Penggunaan strategi praktik laboratorium menjadi metode pembelajaran yang menyeluruh, mencakup pengembangan kemampuan psikomotorik (ketrampilan), penguatan aspek kognitif (pengetahuan), dan pembentukan sikap afektif [(1)].

Menurut Luecke (2003:2), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Sedangkan Inovasi media pembelajaran adalah suatu pengembangan media pembelajaran tepat guna, yang baru dan/atau memiliki kebaruan, serta mampu memecahkan persoalan pembelajaran pembelajaran untuk meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik [(2)].

Alat peraga adalah media yang memiliki ciri atau bentuk dari konsep materi ajar yang dipergunakan untuk memperagakan materi tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa[(3)]. Alat peraga pada praktikum pemasangan implant, selama ini dilakukan menggunakan phantom lengan dengan bahan kulit Silikon, namun phantom tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik, hal ini disebabkan tempat penusukan implant mengalami kerobekan sehingga tidak dapat berfungsi. Selain itu phantom lengan dengan bahan Silikon mudah robek dibeberapa tempat inseri karena mengalami beberapa kali penusukan, bahan Silikon juga memiliki kelemahan diantaranya jika terkena cairan maka bahan akan bau dan menjadi sedikit lembek, sedangkan pada praktiknya pemasangan implant berkaitan erat dengan pemberian hormone dibawah kulit silikon [(4)].

Manekin pemasangan implant dengan desain struktur tangan manusia dari bahan terjangkau dan komponen bahan yang tepat sesuai struktur anatomi lengan manusia dapat digunakan sebagai alat bantu belajar keterampilan klinik, Lengan dengan bahan kain, menjadi salah satu pengganti phantom bahan silikon [(4)].

Salah satu tujuan dari praktik laboratorium dan lapangan adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswi untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dalam praktik [(5)]. Dengan memanfaatkan limbah sampah non-medis sebagai media pembelajaran keterampilan klinik, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah non-infeksius berupa bahan habis pakai di Laboratorium Ketrampilan Klinik (Skill Labs) dan meningkatkan efisiensi dalam pengadaan peralatan dan bahan di laboratorium tersebut [(6)].

Salah satu hambatan dalam pelaksanaan praktikum adalah terbatasnya alat peraga seperti phantom implant. Institusi hanya memiliki sedikit alat peraga yang tersedia, menyebabkan mahasiswi harus menggunakan alat tersebut secara bergantian selama pembelajaran praktikum karena keterbatasan jumlahnya. Kendala ini disebabkan oleh tingginya biaya perolehan alat peraga, khususnya phantom sadari [(7)].

Menurut penelitian (Mijayanti, 2019) dengan judul penelitian pemanfaatan media barang bekas dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MI Datok Sulaiman kota Palopo membuktikan bahwa menggunakan media barang bekas dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat 70%. Dan telah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditentukan [(8)].

Berdasarkan studi pendahuluan di Jurusan Kebidanan Medan pada saat pembelajaran praktikkum dilaboratorium bahwasannya kurangnya pemanfaatan alat peraga dan kurangnya jumlah alat peraga,sehingga menyebabkann mahasiswi kurang memahami pemanfaatan alat peraga untuk pemasangan implant dilaboratorium kebidanan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul efektivitas limbah padat sebagai alat peraga pemasangan implant pada mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain pre-eksperimen *(pre-eksperimen Design*) dengan rancangan/jenis *One group pretest-postest*. Desain ini mencakup tahap pretest sebelum penerapan perlakuan ,sehingga hasil perlakuan dapat dinilai lebih akurat melalui perbandingan dengan kondisi sebelumnya.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi persiapan alat sebelum dan sesudah perlakuan

Persiapan Alat				
Kategori	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Sangat lengkap	0	0%	19	54%
Lengkap	10	28%	16	45%
Kurang lengkap	25	71%	0	0%
Tidak lengkap	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi frekuensi persiapan alat sebelum diberikan perlakuan Pada kategori sangat lengkap sebesar 0 %, sedangkan sesudah diberikan perlakuan pada kategori sangat lengkap sebesar 54%, Pada kategori lengkap sebelum diberikan perlakuan sebesar 28% , sedangkan kategori lengkap sesudah diberikan perlakuan sebesar 45% , Pada kategori kurang lengkap sebelum diberikan perlakuan sebesar 71% , sedangkan kategori kurang lengkap sesudah diberikan perlakuan sebesar 0% , Pada kategori tidak lengkap sebelum diberikan perlakuan sebesar 0 %, sedangkan kategori tidak lengkap sesudah diberikan perlakuan sebesar 0%.

Tabel 2. distribusi frekuensi penatalaksanaan sebelum dan sesudah perlakuan

Penatalaksanaan				
Kategori	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Sangat baik	1	2%	29	82%
Baik	27	77%	6	17%
Cukup	7	20%	0	0%
Kurang	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi frekuensi penatalaksanaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Pada kategori sangat baik sebelum diberi perlakuan sebesar 2%, sedangkan sesudah diberikan perlakuan pada kategori sangat baik sebesar 82%, Pada kategori baik sebelum diberikan perlakuan sebesar 77%, sedangkan pada kategori baik sesudah diberikan perlakuan sebesar 17%, Pada kategori cukup sebelum diberikan perlakuan sebesar 20%, sedangkan pada kategori cukup sesudah diberikan perlakuan sebesar 0%, Pada kategori kurang sebelum diberikan perlakuan sebesar 0%, sedangkan pada kategori kurang sesudah diberikan perlakuan sebesar 0%.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Bivariat Pretest dan Posttest

persiapan alat					persiapan alat					Uji Wilcoxon
kategori	sebelum		sesudah		Kategori	sebelum		sesudah		
	F	%	F	%		F	%	F	%	
sangat lengkap	0	0%	19	54%	Sangat baik	1	2%	29	82%	Asymp Sig (2-tailed) P<.000
lengkap	10	28%	16	45%	Baik	27	77%	6	17%	
kurang lengkap	25	71%	0	0%	Cukup	7	20%	0	0%	
tidak lengkap	0	0%	0	0%	Kurang	0	0%	0	0%	

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig (2-tailed) didapatkan bahwa nilai signifikan p-value sebesar <.000 (p<0,05) yang artinya Ada Pengaruh Inovasi Alat Peraga Pemasangan Implant Terhadap Keterampilan Klinis Mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswi pada persiapan alat sebelum diberikan intervensi mayoritas 28% lengkap, sedangkan sesudah dilakukan intervensi kemampuan mahasiswi dalam mempersiapkan alat adalah 54% sangat lengkap dengan demikian asumsi penulis, hal itu terjadi karena adanya problematika dalam praktikum dilaboratorium seperti kurangnya praktik, alat peraga yang terbatas serta kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan praktik dilaboratorium.

Dalam penatalaksanaan didapatkan hal yang sama dengan persiapan alat yaitu kemampuan mahasiswi sebelum diberikan intervensi mayoritas 77% baik, sedangkan sesudah dilakukan intervensi kemampuan mahasiswa dalam melakukan penatalaksanaan adalah 82% sangat baik. Hal ini juga berkaitan dengan problematika yang terjadi karena kurangnya pelatihan dan kurangnya rasa percaya diri disaat melakukan praktikum serta kesulitan dalam memilih dan menggunakan media alat peraga.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasannya ada pengaruh persiapan alat dan penatalaksanaan terhadap inovasi alat peraga pemasangan implant pada keterampilan klinis mahasiswi kebidanan sebelum dan sesudah dilakukan nya intervensi dengan nilai signifikan p-value sebesar <.000 (p<0,05). Menurut peneliti sebagian besar mahasiswi memperoleh peningkatan keterampilan klinis setelah diberikan perlakuan pada praktik pembelajaran menggunakan alat peraga, dikarenakan mahasiswi lebih memiliki rasa percaya diri menggunakan alat peraga sehingga bisa menciptakan rasa nyaman dan mudah memahami dalam pembelajaran praktikum.

Sejalan dengan penelitian tentang problematika mahasiswa calon guru yang menyatakan bahwa problematika pada mahasiswi dalam menghadapi praktikkum dilaboratorium antara lain kurangnya rasa percaya diri, metode pembelajaran yang kurang dikuasai serta kesulitan dalam memilih dan menggunakan media alat peraga, dan kurangnya motivasi belajar pada mahasiswi[(9)]

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran dan Penilaian Keterampilan Klinis di Kepaniteraan Umum terhadap Tingkat Kesiapan Mahasiswa Kedokteran Melakukan Keterampilan Klinis di Tahap Profesi yang dimana mahasiswa tidak percaya diri dengan skill yang baru dipelajari saat pembelajaran sebelum kelulusan tahap akademik, dimana tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan berlatih yang sama disaat menjalani pembelajaran simulasi klinis. Alasan yang potensial adalah terkait waktu atau jam berlatih, keterbatasan pengajar, dan banyaknya peserta didik [(10)].

Pada Uji Validitas Alat dilakukan oleh 2 dosen pengampu mata kuliah Keluarga Berencana (Kb) dan pelayanan Kontrasepsi. Selanjutnya Uji validitas alat juga dilakukan oleh 10 mahasiswi Kebidanan untuk melakukan uji Validitas pada alat peraga pemasangan implant.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Adanya peningkatan keterampilan klinis mahasiswi dalam persiapan alat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemasangan implant.
b. Adanya peningkatan keterampilan klinis mahasiswi dalam sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemasangan implant.
c. Adanya pengaruh penggunaan inovasi alat peraga pemasangan implant terhadap keterampilan klinis mahasiswi kebidanan dengan nilai signifikan p-value <.000 di Poltekkes Kemenkes Medan.

2. Saran

a. Bagi mahasiswi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mahasiswi untuk memanfaatkan inovasi alat peraga.

b. Bagi Poltekkes didarapkan dapat menjadi bahan referensi untuk perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan sehingga dapat menambah bahan pembelajaran.
c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jurnal-jurnal, ehingga untuk mengetahui perbandingan dari hasil penelitian ini, dan diharapkan agar Inovasi alat peraga pemasangan implant dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktik pada mahasiswi kebidanan untuk meningkatkan keterampilan klinis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kartikasari D, Sari CA, Budi NK. Pembuatan Maternity Jacket Sederhana Sebagai Alat Peraga Praktikum Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri Dengan Metode Leopold. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2023;7(2):155–64.
2. Fitri A. Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. 2023;2:442–8.
3. Susanta A, Susanto E, Rusdi R. Pelatihan pembuatan alat peraga matematika kreatif berbahan kertas bekas untuk Guru MI Humairah Kota Bengkulu. Dharma Raflesia J Ilm Pengemb dan Penerapan IPTEKS. 2021;19(1):1–12.
4. Prodi D, Universitas K. SILICONE PHANTOM. 2023;11(1):67–72.
5. Susilawati E. media pembelajaran pemasangan kontrasepsi implan terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan. 2023;5:1–23.
6. Patmawati P, Hidayati F. Pemanfaatan Sampah Bahan Habis Pakai Non-Medis Laboratorium Ketrampilan Klinik (SKILLS LAB) Sebagai Modifikasi Alat Peraga Sederhana Skill Mandiri. J Pengelolaan Lab Pendidik. 2020;2(2):73–9.
7. Mardliyana NE, Puspita IM, Ainiyah NH. Efektivitas Emas (Economic Maternity Simulator) Terhadap Peningkatan Skill Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswa Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2022;6(1):38–46.
8. Herman S, Studi P, Mesin T, Mesin JT, Teknik F, Sriwijaya U, et al. pemanfaatan media barang bekas. Jur Tek Kim USU. 2019;3(1):18–23.
9. Fitriani, Jatul, Siti Zulpa Zahra. Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching di STIQ Amuntai. DIAJAR J Pendidik dan Pembelajaran. 2022;1(3):259–67.
10. Riskawati YK, Novita KD, Pangestuti D, Indradmojo C, Septiani ND, Tanesa G, et al. Pengaruh Pembelajaran dan Penilaian Keterampilan Klinis di Kepaniteraan Umum terhadap Tingkat Kesiapan Mahasiswa Kedokteran Melakukan Keterampilan Klinis di Tahap Profesi. J Kedokt Brawijaya. 2019;30(4):323–30.